

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Maryance
PSKM STIK Bina Husada Palembang,
Jalan Syech A. Somad No. 27 22 Ilir, Ilir Barat II, Palembang
Email: yanche_lubay@yahoo.co.id

DOI: 10.29313/tjpi.v6i2.4628

Accepted: January 6th, 2018. Approved: January 28th, 2018. Published: January 28th, 2018

ABSTRACT

A learning is said to be good if a teacher succeeds in creating an active and creative learning process. In order to increase learning activity, effective and efficient learning design is needed, one of them using inquiry method. Implementation of inquiry learning method in the subjects of Islamic Religious Education students of grade X.3 SMA Negeri 10 Palembang in the high category, ie 60% (44 people). The learning activities of students get a score of 4 or 80% as many as 35 people including high category. While the application of inquiry learning methods on the subjects of Islamic Religious Education affect the student activity of class X.3 SMA Negeri 10 Palembang. This is seen from the results of hypothesis test obtained in the calculation (ie $t_0 = 7.02$) is greater than t_t (both at 5% significance level and 1% significance level).

Keywords: *Inquiry Learning Method, Learning Activity, and PAI.*

ABSTRAK

Suatu pembelajaran dikatakan baik jika seorang guru berhasil menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan kreatif. Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar, diperlukan desain pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satunya menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang dalam kategori tinggi, yakni 60% (44 orang). Adapun aktivitas belajar siswa memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi. Sedangkan penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 7,02$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Inkuiri, Aktivitas Belajar, dan PAI.*

PENDAHULUAN

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, sudah saatnya kita merubah paradigma pengajaran yang selama ini lazim digunakan dalam proses belajar mengajar PAI ke arah paradigma pembelajaran. Akibatnya dikalangan siswa, PAI seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang sarat dengan norma-norma agama yang kurang membuka ruang bagi siswa untuk lebih kritis dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Tidak mengherankan jika kemudian siswa menjadi malas dan kurang bersemangat mengikuti mata pelajaran PAI.

Dalam pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif. Guru berusaha membimbing, melatih dan membiasakan siswa untuk terampil berpikir karena mereka mengalami keterlibatan secara mental dan terampil secara fisik seperti terampil menggunakan alat, terampil merangkai peralatan percobaan dan sebagainya. Pelatihan dan pembiasaan siswa untuk terampil berpikir dan terampil secara fisik tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih besar yaitu tercapainya keterampilan proses ilmiah, sekaligus terbentuknya sikap ilmiah disamping penguasaan konsep, prinsip, hukum dan teori.

Menurut Winataputra (2010: 22), metode pembelajaran inkuiri adalah suatu teknik instruksional dimana dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan dengan suatu masalah untuk pembelajaran terutama memberi motivasi kepada siswa untuk menyelidiki masalah-masalah yang ada dengan menggunakan cara-cara dan keterampilan ilmiah dalam rangka mencari penjelasan-penjelasan. Maksud utama dari pendekatan ini adalah untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan penemuan ilmiah (*Scientific Inquiry*).

Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar, diperlukan desain pembelajaran yang efektif dan efisien, salah

satunya menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Menurut Sanjaya metode pembelajaran inkuiri dipandang sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang ada.

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 10 Palembang, tujuannya mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 10 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Adapun metodenya yaitu observasi, dokumentasi, dan tes, sedangkan tehnik analisa data yaitu dianalisis menggunakan statistik-t (uji t) *Independent-Sample T Test*.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pada tahap awal dengan mengkondisikan kelas dan memberikan soal post test kepada siswa sebanyak 20 soal. Pada kegiatan inti, menjelaskan materi mengenai sikap mencintai Nabi sebagai iman kepada Nabi selanjutnya peneliti mempersilakan siswa bertanya jika ada penjelasan yang belum jelas dan mengerti, setelah itu memberikan soal latihan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakannya. Sedangkan pada kelas eksperimen pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri*

materi iman kepada Nabi dengan memberikan soal post test dikelas eksperimen sebanyak 20 soal pilihan ganda.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang, dengan memberikan soal tes kepada 73 responden yang terdiri dari 20 item pernyataan.

Setelah soal tes tersebar dan dijawab oleh responden serta dikumpulkan kembali,

selanjutnya memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan tersebut. Setelah proses skoring dilakukan, maka didapatkan rincian data mentah skor tes penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang. Selanjutnya adalah mencari persentase kelompok skor penerapan metode pembelajaran *inkuiri* dan memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Relatif Skor Tes Penerapan Metode Pembelajaran *Inkuiri*

Hasil Skor Tes Penerapan Metode Pembelajaran <i>Inkuiri</i>		Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (<i>P</i>)
Kategori	Skor		
Tinggi	76 – 95	44	60%
Sedang	58 – 75	24	33%
Rendah	57 – 40	5	7 %
Total		73 = N	100 % = P

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang berada dalam kategori tinggi, yakni sebesar 60% (44 orang). Sedangkan sisanya 33% (24 orang) masuk dalam kategori sedang dan 7% (5 orang) berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang termasuk dalam kategori tinggi.

Pada langkah-langkah metode pembelajaran *inkuiri* adalah: 1) Fase Orientasi, yang pelaksanaannya mencakup: a) Menyampaikan bahan ajar; b) Memaparkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran; c) Menjelaskan manfaat dan pentingnya materi pembelajaran dalam kegiatan belajar. dengan tujuan untuk

menciptakan semangat belajar siswa. 2) Fase merumuskan masalah; 3) Fase mengamati atau melakukan observasi; 4) Fase menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan dan 5) Fase mengkomunikasikan atau menyajikan hasil dan menarik kesimpulan. Proses pelaksanaan pembelajaran melalui metode *inkuiri* pada penelitian ini, menunjukkan siswa belajar secara aktif dan memberikan dampak yang baik terhadap keberhasilan mengajar guru dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi iman kepada nabi.

Bentuk rancangan yang digunakan mengacu pada prinsip-prinsip yang ada pada kurikulum yang berlaku. Adapun bentuk rancangan dan Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dirancang didasari pada bentuk langkah-langkah pelaksanaannya pembelajaran melalui metode *inkuiri*, yang meliputi: Kegiatan awal,

Kegiatan inti, Kegiatan akhir, dan diakhiri dengan siswa mengerjakan soal evaluasi dan menyimpulkan keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis terhadap aktivitas belajar siswa di kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang yang dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang. Adapun aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Aspek yang dinilai
1	Orientasi atau Kesiapan siswa menerima materi pelajaran
	Siswa siap melaksanakan proses pembelajaran
	Masuk kelas tepat waktu
	Menyiapkan peralatan belajar
	Tidak melakukan kegiatan lain selain belajar
2	Merumuskan masalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan
	Siswa dapat merumuskan masalah sendiri
3	Memberikan tanggapan terhadap apa yang ditanyakan guru
	Aktivitas siswa dalam pembelajaran
	Mengamati hal yang disampaikan guru
	Mengacungkan tangan untuk bertanya
4	Mengerjakan soal latihan
	Aktivitas siswa dalam menjangkau informasi
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan
5	Siswa mempraktikkan
	Partisipasi siswa dalam menutup pembelajaran

Skor tertinggi tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas belajar siswa adalah Skor 1 diberikan skor 20%, Skor 2 diberikan skor 40%, Skor 3 diberikan skor 60%, Skor 4 diberikan skor 80%, dan Skor 5 diberikan skor 100%. Penentuan nilai untuk tiap kriteri

menggunakan rumus rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor, dan kisaran nilai tiap kriteria. Hasil analisis terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Observasi terhadap Kriteria Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Skor	Jumlah Siswa
1.	Skor 1 = 20%	6
2.	Skor 2 = 40%	9
3.	Skor 3 = 60%	14
4.	Skor 4 = 80%	35
5.	Skor 5 = 100%	9
Jumlah		73

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi kriteria aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri membuat siswa lebih antusias dalam menerima pelajaran, hal ini terjadi karena siswa belajar dari pengalaman secara langsung sehingga apa yang mereka peroleh selama pembelajaran lebih mereka pahami. Aktivitas dan hasil belajar siswa saat pelaksanaan pembelajaran berangsur-angsur mengalami perubahan yang cukup signifikan, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif bertanya dan menjawab (kritis terhadap sesuatu yang baru saja mereka temukan) serta lebih terampil dalam mengkomunikasikan.

Langkah yang terdapat dalam pembelajaran inkuiri yang berhasil dicapai adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data serta menyimpulkan. Pada aktivitas belajar siswa dan guru dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi semakin meningkat dibanding pelaksanaan pembelajaran pada umumnya dengan menggunakan metode ceramah.

Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Aktivitas Belajar

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang ada, maka ditempuh langkah sebagai berikut: (1) Mencari Standard Error Variabel I dan Variabel II; (2) Menentukan Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II; (3) Mencari " t " atau t_0 ; (5) Memberikan Interpretasi.

Karena " t_0 " yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 7,02$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, berarti kesimpulan yang dapat kita tarik, yaitu terdapat pengaruh

yang signifikan penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang.

Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang sangatlah berpengaruh bagi perkembangan aktivitas belajar siswa, serta mendorong siswa agar berperan aktif dalam menemukan sendiri ilmu pengetahuan.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya siswa sebagai peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.

Dengan metode pembelajaran *inkuiri* memberi kesempatan kepada siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang nyata dan aktif, siswa dilatih bagaimana memecahkan masalah sekaligus membuat keputusan. Dengan metode pembelajaran *inkuiri* memungkinkan siswa untuk belajar system karena di sini memungkinkan terjadi integrasi dari berbagai disiplin ilmu. Ketika siswa melakukan eksplorasi akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang melibatkan bahasa, sosial, matematika, seni bahkan

teknik. Dalam proses metode pembelajaran *inkuiri* juga siswa dituntut bertanggung jawab penuh terhadap proses belajarnya sehingga guru harus menyesuaikan diri dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X.3 SMA Negeri 10 Palembang dalam kategori tinggi, sebesar 60% (44 orang).

Sedangkan aktivitas belajar siswa memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi dan penerapan metode pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 7,02$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Daud. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alumni.
- Daradjat, Zakiyah. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2008). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winataputra. (2010). *Konsep dan Orientasi PAI*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman. (2009). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiowati. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Darwyn. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.